

**UPAYA DIPLOMASI AGUS SALIM DALAM USAHA MENCAPAI  
PENGAKUAN DE JURE PERTAMA INDONESIA OLEH MESIR  
(1947-1948)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Oleh :**

**DJERRY**

**1310851013**

**Pembimbing I : Zulkifli Harza, Ph.D**

**Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, SS, MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya diplomasi Agus Salim dalam usahanya mencapai pengakuan *de jure* pertama Indonesia oleh Mesir. Pentingnya pengakuan secara resmi (*de jure*) bagi kemerdekaan Indonesia bertujuan untuk mendukung Indonesia sebagai negara yang berdaulat dan menghindari ancaman pemerintah kolonial. Kerangka Konseptual yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah diplomasi melalui negosiasi integratif yang dikemukakan oleh Thompson. Negosiasi integratif lebih menekankan pada penentuan apa yang menjadi kebutuhan (*needs*) utama dari kedua belah pihak yang berunding, bukan hanya menitikberatkan pada bagaimana mendapatkan *demand* dan target dari salah satu negosiator. Metode penelitian yang digunakan bersifat penelitian eksploratif. Penelitian ini menemukan bahwa kepentingan utama dalam diplomasi yang dijalankan oleh Agus Salim adalah untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan secara resmi dan mendapat dukungan untuk melawan pemerintah kolonial yang berusaha memberi tekanan setelah kemerdekaan Indonesia. Melalui misi diplomatiknya, Agus Salim berhasil mendapatkan pengakuan resmi Mesir atas kemerdekaan Indonesia dan dukungan dari negara-negara Liga Arab. Selain itu, pemerintah Indonesia dan Mesir juga menandatangani perjanjian persahabatan dalam bidang perdagangan untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara.

**Kata kunci : Indonesia, *De jure*, Agus Salim, Diplomasi, Negosiasi.**



## ABSTRACT

*This research aims to describe Agus Salim's diplomacy effort in his attempt to achieve Indonesia's first "de jure" recognition by Egypt. The importance of official recognition for Indonesian independence aims to support for Indonesia as a sovereign government and free from the threat of the colonial government. The conceptual framework used in analyzing this research is diplomacy through integrative negotiations by Thompson. Integrative negotiations place more emphasis on determining what are the primary needs of both negotiating parties, not just emphasizing demands and targets of one of the negotiators. The research method used is exploratory research. This research discovered that the main interest in Agus Salim's diplomacy was to obtain official recognition of sovereignty and support to fight colonial government that attempted to put pressure after Indonesian independence. By means of his diplomatic missions, Agus Salim managed to get Egypt's official recognition for Indonesia's independence and support from Arab League countries. Moreover, Indonesia and government of Egypt signed trade agreements to strengthen bilateral relations between both countries.*

**Keywords : Indonesia, Agus Salim, De jure, Diplomacy, Negotiation.**

